

APLIKASI GOOGLE INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK SD DI DESA RAMBUTAN

Fatoni^{1*}, M. Soekarno Putra², Rasmila³, Doli Lyanda⁴

^{1,2,3,4}Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

*fatoni@binadarma.ac.id, JL. Jenderal A. Yani No. 3, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, 30264, Indonesia

Abstrak

Pendidikan yang terdapat pada desa rambutan dapat dikatakan telah maju akan tetapi pendidikan tentang teknologi komputer masih jauh belum berkembang terkhusus siswa maupun anak-anak desa rambutan yang masih buta terhadap teknologi komputer. Pemanfaatan teknologi komputer, yang salah satunya internet dapat dimaksimalkan untuk proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, berpikir kritis serta melakukan integrasi terhadap satu sumber bacaan dengan sumber bacaan lainnya. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan dalam mengenalkan media aplikasi *google* untuk pembelajaran pada SDN 15 di desa rambutan secara pelatihan berkelompok. Aplikasi *google* dengan memanfaatkan internet dinilai menjadi salah satu media pembelajaran yang mudah untuk dipahami serta digunakan baik guru maupun siswa. Pelaksanaan pelatihan ini juga menerangkan bagaimana proses pemanfaatan aplikasi *google*. Adapun materi pada pelatihan ini yaitu pemanfaatan *google search*, *youtube*, *gmail*, *google meet*, *google drive* dan *google form*. Hasil pelatihan terhadap siswa SDN 15 yaitu siswa telah paham dasar dari penggunaan komputer serta mampu memanfaatkan aplikasi *google* dalam proses pembelajaran. Secara khusus, pelatihan ini memberikan suatu kemudahan untuk siswa dalam memahami materi saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan sentuhan perubahan di sektor Pendidikan menuju arah yang lebih baik dan juga memberikan materi yang bernilai inovatif dan efektif.

Kata Kunci: Aplikasi, Google, Internet, Media, Pembelajaran.

Pendahuluan

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 15 pada desa rambutan termasuk salah satu sekolah dasar yang terletak di kecamatan rambutan. Pendirian SDN 15 ini tidak terlepas dari usaha pemerintah dan masyarakat untuk menyediakan lembaga Pendidikan dasar yang dapat menampung tamatan taman kanak-kanak atau anak usia sekolah untuk mengemban Pendidikan dasar. Sistem pembelajaran di SDN 15 rambutan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Model pembelajaran ini didasarkan pada pendekatan yang terpusat pada guru, dengan siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengikuti instruksi untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah. Pembelajaran konvensional di SDN 15 rambutan ini didasarkan pada asumsi bahwa siswa akan belajar secara efektif dan bahwa guru memiliki pengetahuan dan keahlian yang lebih baik dalam mengajar daripada siswa. Namun, pendekatan ini telah di kritik oleh banyak pengamat pendidikan dan masyarakat di sekitar sekolah karena terlalu berpusat pada guru dan kurang memberikan ruang untuk kreativitas dan eksplorasi siswa.

Metode pembelajaran konvensional di SDN 15 rambutan didasarkan pada buku teks dan bahan pelajaran yang telah disusun sebelumnya. Siswa akan belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru, membaca buku teks, mengerjakan latihan soal, dan mengikuti ujian. Permasalahan yang di temukan pada metode pembelajaran konvensional di SDN 15 rambutan adalah kurangnya penggunaan teknologi, kurangnya interaksi siswa-guru, kurangnya fleksibilitas, kurangnya pengembangan keterampilan kreativitas dan kurangnya perhatian pada kebutuhan individu.

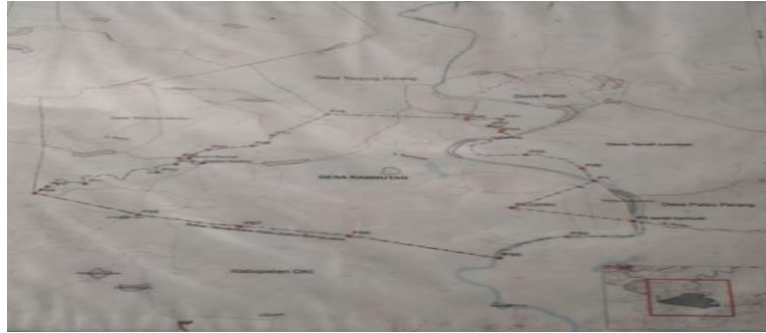
Ada beberapa solusi yang bisa di terapkan untuk mengatasi permasalahan di SDN 15 rambutan, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan memperhatikan kebutuhan siswa secara individu seperti metode pembelajaran berbasis proyek atau *blended learning*. Selain itu, penggunaan teknologi seperti komputer dan internet juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memotivasi mereka. Teknologi dalam tujuan sebenarnya memudahkan pada bermacam aspek kehidupan baik saat bekerja, berkomunikasi hingga menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat [1].

Internet merupakan jaringan global yang terhubung secara elektronik yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan data melalui komputer dan perangkat lainnya. kegunaan internet adalah untuk komunikasi, mencari informasi, pendidikan dan lain sebagainya. Internet telah menjadi sumber belajar yang penting bagi banyak siswa. Siswa dapat mengakses perpustakaan *online*, tutorial, atau sumber daya belajar lainnya. Salah satu aplikasi *online* yang bisa di gunakan untuk media pembelajaran adalah melalui aplikasi google. Google memiliki banyak aplikasi pembelajaran yang bisa diakses melalui internet seperti *google classroom* aplikasi yang dirancang untuk membantu pengajaran dan pembelajaran di sekolah, *google drive* aplikasi penyimpanan file *online* yang memungkinkan pengguna untuk mengupload dan berbagi dokumen, presentasi, dan file lainnya dengan mudah, *google meet* aplikasi video konferensi yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara *online* dengan suara dan video, *google docs, sheets*, dan *slides*: serangkaian aplikasi pengolahan dokumen yang mirip dengan microsoft *office*, namun gratis dan dapat diakses secara *online*, serta aplikasi *google* lainnya.

Adapun permasalahan yang dirumuskan berdasarkan latar belakang, serta tujuan telah dijabarkan untuk dapat dilakukan metode pembelajaran yang lebih inovatif melalui penggunaan teknologi komputer dan internet melalui pelatihan dan pengenalan terhadap aplikasi-aplikasi *google* kepada para siswa di SDN 15 rambutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada desa rambutan selama 8 hari mulai dari tanggal 4 agustus 2022 sampai dengan 11 Agustus 2022. Gambar 1 berikut merupakan lokasi/denah tempat kegiatan pengabdian dilakukan



Gambar 1. Lokasi Desa Rambutan Kecamatan Rambutan

Peserta kegiatan adalah anak-anak SDN 15 desa rambutan kecamatan rambutan provinsi sumatera selatan sebanyak 60 orang yang terdiri dari kelas V dan kelas VI. Metode penyampaian yang diterapkan kepada anak-anak SDN 15 ini dilakukan dengan pelatihan dasar-dasar komputer dan demonstrasi tentang penggunaan aplikasi *google*. Dengan dilakukan pelatihan dan bimbingan di SDN 15 desa rambutan mereka dapat menguasai cara penggunaan dasar-dasar komputer dan cara menggunakan aplikasi *google internet*. Bagaimana cara menggunakan komputer atau penggunaan aplikasi *google search, youtube, gmail, meet, drive, forms* serta bagaimana menerapkan ilmu yang didapat agar dapat dimanfaatkan untuk mempermudah anak-anak SDN 15 dalam belajar.

Internet (*interconnected networking*) yang dapat diartikan sebagai hubungan komputer terhadap bermacam jenis perangkat komputer sehingga koneksi jaringan meliputi seluruh dunia atau disebut juga jaringan komputer global dengan memanfaatkan jalur telekomunikasi seperti telepon, radio *link*, satelit dan lain-lain. Internet merupakan dunia maya dari teknologi komputer yang mana terkumpul dari berbagai komputer yang ada di dunia. Internet pada awalnya merupakan proyek yang dirancang untuk digunakan pribadi pada suatu negara, tetapi saat ini telah digunakan secara umum sehingga setiap orang dapat memakai internet dimanapun dan kapanpun [2].

Aplikasi *google* adalah aplikasi yang digunakan untuk proses belajar paling mendasar. Aplikasi merupakan suatu software yang siap pakai ataupun software yang dirancang untuk dapat menjalankan fungsi terhadap pengguna maupun software lainnya. Aplikasi dapat diartikan menjadi pemanfaatan dari suatu konsep sebagai inti dari penjelasan ataupun sebagai software yang diciptakan untuk membantu manusia menyelesaikan tugas tertentu [3]. Tujuan kegiatan PkM ini agar siswa SDN 15 dapat menguasai dan menggunakan komputer dengan baik, serta tahu cara-cara menggunakan aplikasi *google* untuk media pembelajaran yang efektif. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah *google search* (*google* penelusuran bahasa inggris: *google search*), yang merupakan suatu tool pencarian berbasis web yang diluncurkan oleh *Google LLC*. *Google* penelusuran merupakan mesin pencarian yang sangat sering dimanfaatkan pada dunia maya dengan sejumlah ratus juta *queri* yang masuk dalam setiap harinya oleh pengguna *web* menggunakan bermacam layanan yang tersedia. Tujuan utama dari *Google* penelusuran yaitu untuk mendeteksi teks di dokumen publik yang disediakan pada server web dalam format *HTML, PDF* dan lainnya [4].

YouTube dapat digambarkan sebagai situs web yang juga memanfaatkan internet dalam pemrosesan fiturnya, yang mana pengguna bisa melakukan post serta menampilkan video ataupun animasi sehingga bisa dilihat serta dinikmati oleh banyak orang melalui *YouTube*. *YouTube* juga merupakan layanan dari *google* yang memberikan fasilitas pada pengguna untuk melakukan posting

serta diakses oleh pengguna lain secara bersamaan untuk seluruh dunia secara gratis sehingga *youtube* dapat divisualkan sebagai database video paling populer di dunia internet ataupun mungkin paling lengkap serta variatif. Selain itu, situs ini juga berfungsi sebagai media untuk menonton kumpulan video yang telah diposting dari seluruh dunia serta dapat ditonton kapanpun dan dimanapun selama terkoneksi dengan internet [5].

Gmail adalah media komunikasi dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan ataupun informasi satu pihak ke pihak yang lainnya. Sebelum adanya perkembangan teknologi ini, baik organisasi maupun instansi masih memanfaatkan surat tercetak, akan tetapi setelah berkembangnya teknologi, surat menyurat telah memanfaatkan surat tidak tercetak. Adapun surat yang tidak tercetak ini berbetuk surat elektronik (*e-mail*) [6].

Google Meet merupakan salah satu layanan konferensi video atau *meeting online* yang diluncurkan oleh *google*. *Google meet* ini memiliki konsep gabungan antara *google chat* dengan *google hangouts* sehingga pengembangan kemudiannya difokuskan pada pertemuan *online*. *Google meet* juga dapat dijelaskan sebagai suatu software yang dapat digunakan untuk *video conference* yang berguna pada proses *meeting* memanfaatkan media *online* yang dikembangkan serta dirilis oleh *google* [7]. *Google Meet* memberikan fasilitas kepada pengguna untuk melaksanakan rapat saat sedang di perjalanan, menjalankan kegiatan belajar mengajar serta kelas pelatihan secara virtual. *Google Meet* dilengkapi fitur yang dapat dipergunakan untuk memanfaatkan panggilan video dengan kualitas yang tinggi, sehingga terdapat lebih dari 250 orang pengguna pada tahun 2020 [8].

Google Drive hampir sama dengan *dropbox* yang mana dapat melakukan sinkronisasi data pada komputer, merancang hingga menyebarkan data serta dokumen melalui *google drive* [9]. Selain itu, terdapat juga layanan *Google form* yang diberikan oleh *google* untuk tujuan membantu proses survei secara online. Hal ini juga berguna bagi interaksi pengajar terhadap mahasiswa dalam proses perkuliahan *google forms* juga tergabung dengan *docs*, *sheets*, dan *slides*, yang mana fitur ini merupakan rangkaian dari aplikasi *online* dari *google* untuk memberikan bantuan dalam menyelesaikan banyak hal pada browser secara gratis. Layanan yang mudah serta menjadi salah satu cara yang sangat sederhana untuk melakukan penyimpanan data langsung pada *spreadsheet* [10].

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dillakukan dengan mengumpulkan anak-anak SDN 15 sebanyak 60 orang di desa rambutan kecamatan rambutan yang bertempat di SDN 15 desa rambutan. Terdapat 3 bagian kegiatan yang dilaksanakan yang mana pertama yaitu mengadakan pelatihan dasar-dasar komputer di SDN 15. Kedua pelatihan menggunakan aplikasi *google* dan ketiga mengadakan tes ujian online berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi *google forms*. Adapun rincian kegiatan pelatihan seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1. Waktu Kegiatan Pelatihan

No	Tanggal	Kegiatan/Materi
1	4 Agustus 2022	Pelatihan dasar-dasar komputer
2	8 Agustus 2022	Pelatihan penggunaan aplikasi <i>goggle</i>
3	11 Agustus 2022	Pelaksanaan ujian online berbasis <i>google forms</i>

Kegiatan pertama adalah mengadakan pelatihan dasar menggunakan komputer. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak SDN 15 mengetahui tentang apa itu komputer apa kegunaan komputer dan bagaimana cara menggunakan komputer itu sendiri untuk diterapkan agar bisa meningkatkan pola pikir. Gambar 2 berikut merupakan dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 2. Mengadakan Pelatihan Dasar Komputer

Kegiatan kedua menggunakan aplikasi google. Hasil kegiatan ini ialah anak-anak SDN 15 bisa menggunakan aplikasi google seperti aplikasi *search*, *you tube*, *gmail*, *meet*, *drive*, *forms* dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Mengadakan Pelatihan Menggunakan Aplikasi *Google*

Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan tentang penggunaan aplikasi *google* kepada anak-anak SDN 15 desa rambutan kecamatan rambutan. Adapun materi yang disampaikan yaitu cara menggunakan *google forms* untuk ujian *online* tujuannya untuk melihat perkembangan materi yang telah disampaikan pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Selesai Mengadakan Ujian *Online* Berbasis *Google Forms*

Selanjutnya materi hari keempat yaitu materi tentang menggunakan aplikasi *google* dan mempraktekan langsung aplikasi yang disampaikan adalah aplikasi *gmail*, aplikasi *meet* yang ada di *google*. Dalam penyampaian materi yang dilakukan masih banyak anaka-anak SDN 15 yang belum tahu cara menggunakan kedua aplikasi ini sehingga perlu dilakukan pengulangan lagi materi yang disampaikan sebanyak tiga kali dan akhirnya anak-anak SDN 15 dapat memahai materi yang disampaikan.

Diharapkan setelah selesai melakukan kegiatan tersebut anak-anak SDN 15 desa rambutan dapat bisa memanfaatkan ilmu yang telah disampaikan. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan, terdapat berbagai permasalahan, yaitu sebagai berikut ini:

- 1) Pengetahuan anak-anak SDN 15 tentang teknologi dan penggunaan internet sebagai media pembelajaran sangat kurang.
- 2) Sinyal yang susah menghambat pembelajaran.
- 3) Kurangnya alat elektronik komputer.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dasar komputer dan aplikasi *google* ini dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi anak-anak SDN 15 tentang teknologi, dengan adanya pelatihan ini anak di SDN 15 jadi mengetahui penggunaan komputer dan aplikasi *google* (*search, you tube, gmail, meet, drive, forms*). Kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat serta dampak positif kepada siswa SDN 15 terutama dalam hal teknologi dikarenakan sekarang telah memasuki era industri 4.0 yang serba instan lewat dari internet bisa melakukan apa saja. Pelatihan penggunaan *komputer dan aplikasi google* ini terdiri dari : Kegiatan pertama adalah mengadakan pelatihan menggunakan komputer anak-anak SDN 15. Kegiatan kedua menggunakan aplikasi *google* dan yang ketiga menggunakan *google forms* untuk ujian *online*.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih diucapkan kepada Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M. selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang., Dr. Tata Sutabri, S.Kom., MMSI., MKM. selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma, Alek Wijaya, S.Kom., MIT. selaku Kaprodi Teknik Informatika Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma dan Mulyadi selaku Kepala Desa serta perangkat desa yang mengizinkan pelaksanaan kegiatan KKNT di desa Baru.

Referensi

- [1] B. Walidaini and A. M. Muhammad Arifin, "Pemanfaatan Internet untuk Belajar pada Mahasiswa," *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling*, vol. 3, no. 1, Mar. 2018, doi: 10.30870/jpbk.v3i1.3200.
- [2] A. G. Gani, "Pengenalan Teknologi Internet serta Dampaknya," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 2, no. 2, p. 16, 2015, [Online]. Available: <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/view/49>
- [3] M. Ritonga, A. Lahmi, R. Rimelfi, F. Bahri, and I. T. Bagindo, "Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui Google Form dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI," *BERNAS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 347–354, Oct. 2020, doi: 10.31949/jb.v1i4.456.
- [4] L. Indrayani, "Pengenalan dan Penggunaan Secara Optimal Mesin Pencari," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, p. 5, 2022.
- [5] I. P. Hendika Permana, "Analisis Rasio pada Akun Youtube Untuk Penelitian Kualitatif menggunakan Metode Ekploratif," *J. Ilm. Media Sisfo*, vol. 15, no. 1, p. 40, Apr. 2021, doi: 10.33998/mediasisfo.2021.15.1.970.
- [6] A. Aunurrahman, M. Rahman, and D. I. Purwaningsih, "Analisis Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 6, pp. 445–449, Oct. 2021, doi: 10.54371/jiip.v4i6.303.
- [7] S. Maskar, N. D. Puspaningtyas, C. Fatimah, and I. Mauliya, "Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site sebagai Media Pembelajaran Daring," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 487–493, Jun. 2021, doi: 10.31004/cdj.v2i2.1979.
- [8] B. F. Prisuna, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Meet terhadap Hasil Belajar," *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 137–147, Oct. 2021, doi: 10.21831/jpipfip.v14i2.39160.
- [9] N. Mulyanah and A. Andriani, "Strategi Bimbingan dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 67, Mar. 2021, doi: 10.30595/jrpd.v2i1.9229.
- [10] N. Ihsan, V. A. Tiwow, and M. Saleh, "Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Monitoring Kegiatan Kuliah pada Program Studi Fisika Universitas Negeri Makassar," p. 4.

